

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang disingkat dengan P5 di SMPN 4 Cianjur merupakan Projek yang wajib dilakukan oleh Satuan Pendidikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini merupakan bagian dari struktur Kurikulum Merdeka yang telah diluncurkan oleh Kemendikbudristek. SMPN 4 Cianjur memilih tema projek kewirausahaan yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Pada projek pertama yang dilaksanakan pada semester ganjil, tema yang diambil adalah tema “Jadi Pengusaha Muda Itu Kren!” dengan topik utama “Berwirausaha Sejak Dini”.

Projek dilaksanakan selama dua pekan berturut-turut. Hal ini dikarenakan agar lebih fokus dan leluasa dalam melaksanakan P5. Peserta didik diajarkan tidak hanya berjualan, namun sebelum melakukan perayaan belajar atau selebrasi. Peserta didik diajarkan terlebih dahulu bagaimana menjadi pengusaha yang memiliki karakter kreatif serta inovatif, mandiri, dan memiliki etos kerja. Tahapan yang dilalui oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan P5 tema Kewirausahaan adalah tahap Eksplorasi Konsep – Kontekstualisasi – Aksi Nyata – Refleksi dan Evaluasi. Pada tahap Eksplorasi konsep, peserta didik diajak untuk mengetahui lebih dalam pengetahuan tentang kewirausahaan dengan cara menumbuhkan kreatifitas dan kerja tim. Tahap Kontekstualisasi mempunyai tujuan agar peserta didik mengalami langsung dan belajar dari proses kewirausahaan dari pelaku usaha. Pada tahap kontekstualisasi, peserta didik mengunjungi pasar tradisional dan supermarket. Pada tahap Aksi nyata, siswa mulai melakukan dan mempraktikkan ilmu yang telah mereka pelajari dengan membuat aneka olahan makanan dan minuman, yang kemudian di tampilkan pada acara selebrasi P5 kewirausahaan. Produk yang beragam dan unik yang ditampilkan di selebrasi P5 kewirausahaan pada tanggal 7 November 2023 menjadikan pengalaman belajar peserta didik yang tidak akan terlupakan oleh mereka. Mereka belajar bagaimana mendesain logo, membuat kemasan,

melakukan pemasaran sampai dengan melakukan promosi dari produk yang mereka jual.

Implikasi yang didapatkan dari adanya penerapan P5 kewirausahaan dalam pembelajaran IPS yaitu, mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri. Salah satunya dengan berwirausaha sebagai upaya memiliki karakter kewirausahaan untuk menjawab tantangan di masa depan. Dalam hal ini, implikasi karakter kewirausahaan dalam pembelajaran IPS dianggap sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi siswa menjadi pribadi yang inovatif, kreatif, mandiri, dan memiliki etos kerja yang mampu menghadapi tantangan.

Kegiatan wirausaha yang dilakukan sejak dini pada peserta didik SMPN 4 Cianjur akan mendorong anak untuk meningkatkan keterampilan dan membantu melihat potensi yang dimilikinya. Wirausaha juga mengajarkan berbagai keterampilan yang menjadi modal penting untuk peserta didik di masa depan. Dengan memiliki pola pikir dan jiwa *entrepreneur* dapat mendorong kreativitas dan inovasi. Peserta didik juga memiliki bekal untuk menghadapi perkembangan dunia kerja di masa depan yang telah di implementasikan dalam mata pelajaran IPS dengan memiliki karakter kewirausahaan

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

- a) Implikasi dari penelitian ini ialah memberikan informasi terkait bahwa penguatan karakter kewirausahaan di sekolah itu penting diterapkan baik itu dalam pembelajaran IPS. Selain itu terdapat banyak kebermanfaatan dari adanya P5 Kewirausahaan.
- b) Rekomendasi
 - 1) Bagi murid, rekomendasi yang peneliti sampaikan bagi murid untuk lebih memahami mempersiapkan di masa yang akan datang dengan memiliki karakter kewirausahaan.
 - 2) Bagi guru Pendidikan IPS, rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk guru yang menerapkan P5 kewirausahaan adalah pembelajaran akan terasa bermakna dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS juga dapat menghasilkan *output* karakter kewirausahaan.

- 3) Bagi SMPN 4 Cianjur, rekomendasi yang peneliti sampaikan ialah perlu diperhatikan lebih lanjut bahwasanya penanaman P5 kewirausahaan dalam pembelajaran terhadap peserta didik itu perlu menggunakan metode ataupun media yang inovatif dan kreatif. Saran yang dapat ditawarkan adalah dengan mengembangkan sumber belajar, salah satunya dengan cara belajar menggunakan *gadge* dengan catatan penuh pengawasan,, karena sumber dan media pembelajaran yang tersedia juga semakin menarik dan interaktif yaitu berbasis digital dan online. Saat ini jika ingin membaca materi anak bisa memanfaatkan *ebook* dan modul elektronik. Kemudian mencari berbagai jenis soal beserta pembahasannya yang tersedia secara gratis di internet. Kemudian juga memanfaatkan *platform* yang disediakan pemerintah Gunakan juga video pembelajaran karena peserta didik cenderung lebih menyukai audio-visual. Dengan sajian yang menarik dan interaktif maka tidak ada salahnya guru mencari dan mengumpulkan video-video pembelajaran menarik tersebut untuk dipakai dalam pembelajaran. Tentu pembelajaran yang mengimplementasi P5 kewirausahaan lebih bermakna.
- 4) Bagi Prodi Pendidikan IPS, rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk program studi pendidikan IPS adalah terus berinovasi dalam mencetak guru pendidikan IPS yang inovatif dan kreatif khususnya dalam menerapkan metode ataupun media pembelajaran ketika sudah terjun ke sekolah nanti.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, rekomendasi yang peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya ialah lebih diperdalam terkait masalah yang akan dibahas dan lebih diperluas dalam pembahasannya. Selain itu juga lebih baik dilakukan penelitian jangka panjang, agar hasil yang didapatkan bisa lebih signifikan.